

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN
DIVIDEN, LEVERAGE, DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2011-2014)**

FACHNITA DEVI PRASANDY

FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penciptaan nilai suatu perusahaan dapat memberikan dampak positif kepada pemangku kepentingan termasuk pemegang saham. Penelitian ini bertujuan mendapatkan bukti empiris pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, *leverage*, dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2014. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 57 perusahaan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan pada *leverage* dan pengungkapan *corporate social responsibility*. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, *leverage*, pengungkapan *corporate social responsibility*.

ABSTRACT

The creation of firm value can provide a positive impact to stakeholders including shareholders. The purpose of this research to get empirical evidence the influence of profitability, managerial ownership, dividend policy, leverage, and corporate social responsibility disclosure to firm value (empirical study on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2014). Population in this research were manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange the period 2011 to 2014. Sample in this study were taken by using purposive sampling technique so that obtained a sample of 57 companies. Data analysis used in this study was multiple regression. The results showed that the profitability and dividend policy of positive and significant impact on the value of the firm but not significant on leverage and corporate social responsibility disclosure. Managerial ownership negative influence but not significant on the value of firm.

Keyword : Firm value, profitability, managerial ownership, dividend policy, leverage, corporate social responsibility disclosure.

PENDAHULUAN

Pendirian perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan adalah mewujudkan nilai perusahaan yang direfleksikan dengan harga saham agar meningkat di pasar modal. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. (Bhutta dan Hasan, 2013).

Menurut Aries dalam Titin (2013), nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan adanya kesejahteraan pemegang saham.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta berhasil membukukan labanya akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja baik, sehingga akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan akan mengangkat seorang profesional yang bertanggung jawab dan berwenang dalam melakukan pengelolaan perusahaan yang disebut sebagai manajer.

Menurut Brealey (2007), tugas manajer keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh, dan menggunakan dana guna memaksimalkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan tercapai apabila terdapat kerja sama antara manajemen perusahaan yang diwakili oleh manajer dengan pihak lain seperti pemegang saham dalam pengambilan kebijakan-kebijakan keuangan (Sukirni, 2012).

Kebijakan-kebijakan keuangan akan diimplementasikan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kebijakan tersebut dapat berkaitan baik dengan keputusan pendanaan atau hutang maupun dengan keputusan dalam hal pembagian dividen bagi pemegang saham. Keputusan yang diambil akan tercermin dalam harga saham di pasar modal (Sulistyani, 2010). Hal ini sering terjadi antara manajer sebagai pihak perusahaan atau agen dengan pemegang saham tentang keputusan-keputusan yang menyangkut kesejahteraan pemegang saham. Pertentangan tersebut terjadi disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak serta terikat dalam suatu perjanjian yang disebut dengan masalah keagenan (Widanaputra dalam Wibowo dan Siti, 2014).

Konflik serta permasalahan yang terjadi antara manajemen dengan pemegang saham yang dikarenakan adanya pemisahan antara fungsi kepemilikan dengan pengendalian. Penyebab konflik antar manajer dan pemegang saham

diantaranya berkaitan dengan bagaimana dana yang diperoleh perusahaan dalam bentuk laba akan diinvestasikan kembali (Sulistyani, 2010). Manajer harus menentukan besarnya proporsi dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham dari laba yang telah diperoleh dalam satu periode serta sisanya akan digunakan perusahaan sebagai bentuk laba ditahan.

Penggunaan hutang dalam membiayai investasi perusahaan akan memunculkan risiko keuangan. Risiko keuangan merupakan kemungkinan yang akan terjadi apabila perusahaan tidak dapat menutup beban bunga (Susanti, 2010). Menurut Brigham dan Daves (2007) dalam Wibowo dan Siti (2014), untuk mempertimbangkan antara besarnya risiko yang timbul akibat adanya penggunaan hutang dengan tingkat *return* yang didapatkan karena manfaat dari hutang tersebut, maka manajer harus melakukan penilaian *trade-off* antara risiko dan *return*. Menurut Isshaq dalam Wibowo dan Siti (2014), risiko keuangan dapat diukur

dengan menggunakan *leverage* yaitu perbandingan antara proporsi total hutang dengan dengan total ekuitas dalam struktur modalnya.

Penelitian ini juga membahas adanya ketidakseimbangan antara perusahaan, karyawan, lingkungan, dan ekosistem yang merupakan suatu kesatuan pendukung eksistensi perusahaan dapat merusak keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Oleh sebab itu diperlukan adanya tanggung jawab sosial oleh perusahaan untuk menjaga kesatuan tersebut. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut McWilliams dan Siegel dalam Agustine (2014) didefinisikan sebagai aksi yang muncul sebagai lanjutan dari tindakan sosial, melebihi kepentingan perusahaan dan yang diwajibkan oleh hukum. Di Indonesia tanggung jawab sosial perusahaan sudah diwajibkan oleh hukum.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh profitabilitas,

kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, *leverage*, pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENURUNAN HIPOTESIS

1. Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckeling (1976) mendefinisikan bahwa hubungan keagenan adalah hubungan antara dua pihak yang dinamakan pihak agen sebagai pihak yang diberi wewenang untuk menjalankan suatu tugas atau manajer serta pihak principal yaitu pihak yang memberikan wewenang dan tugas kepada agen atau pemegang saham. Jensen dan Meckeling (1976) juga menambahkan apabila kedua belah pihak dalam hubungan agensi saling berusaha untuk memenuhi kepentingannya, maka hal itu adalah alasan bahwa agen akan tidak selalu bertindak dalam perwakilan yang terbaik dari prinsipal. Kedua belah pihak yang terikat dalam suatu perjanjian tersebut

cenderung akan mencapai dan memaksimalkan kepentingannya masing-masing. Hal itu akan menimbulkan konflik yang dinamakan *agency problem*.

2. Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu (Susanti, 2010). Tinggi rendahnya laba yang didapat oleh perusahaan juga merupakan indikator kinerja manajemen perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapatkan maka, pemegang saham mempunyai persepsi bahwa perusahaan sudah melakukan efisiensi dalam menggunakan aset yang dimiliki, sehingga dapat menghasilkan keuntungan (Mardiyati, 2012). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor.

Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan dalam Astriani, 2014).

Sedangkan hasil penelitian Putra (2007) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian Wibowo dan Siti (2014) bahwa profitabilitas yang diprosikan melalui *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak jajaran manajerial perusahaan dari jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu, dan yang termasuk kedalam jajaran manajerial adalah dewan komisaris serta dewan direksi perusahaan.

Penelitian Soliha dan Taswan (2002) menemukan hubungan yang signifikan dan positif antara kepemilikan

manajer dan nilai perusahaan. Sujoko (2007) membuktikan bahwa variabel struktur kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena manajer melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambil keputusan.

Sebaliknya, penelitian Wati dan Darmayanti (2012) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian Wibowo dan Siti (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Interpretasinya adalah

semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka semakin rendah nilai perusahaan.

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan deviden adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2007), yang menemukan bahwa pembayaran dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pemberian dividen memberikan informasi atau isyarat mengenai kinerja finansial perusahaan di pandangan para investor. Jika perusahaan memiliki rasio pembayaran dividen yang stabil, atau bahkan meningkat, maka akan dapat melahirkan sentimen positif pada para investor, yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Sedangkan penelitian Agustina (2009), menemukan tidak adanya pengaruh antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan bahkan penelitian Sukirni (2012) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian Wibowo dan Siti (2014) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan melalui *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. *Leverage*

Menurut Kasmir dalam Astriani (2014), *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang

rendah memiliki risiko *leverage* yang lebih kecil.

Penelitian Fitriani (2010) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* mempunyai pengaruh yang negatif bagi nilai dari perusahaan karena dengan tingginya rasio *leverage*, perusahaan berarti tidak solvable dan hal ini juga akan menunjukkan resiko yang tinggi yang nantinya akan dibebankan kepada pemegang saham dan membuat return saham mereka turun, sehingga investor akan merespon negatif terhadap perusahaan tersebut. Berbeda dengan penelitian Wati dan Darmayanti (2012) bahwa *leverage* terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan.

6. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan CSR atau pertanggungjawaban sosial perusahaan didefinisikan sebagai aksi yang muncul

sebagai lanjutan dari tindakan sosial, di luar kepentingan perusahaan dan yang diwajibkan oleh hukum (McWilliams dan Siegel dalam Agustine, 2014). Pengungkapan CSR oleh perusahaan diwujudkan melalui ekonomi, sosial/lingkungan, praktek tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggungjawab produk.

Menurut penelitian Zuhroh dalam Ramadhani dan Basuki (2012) menyatakan bahwa pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Melalui Pengungkapan CSR maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Melalui pengungkapan CSR maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya hasil dari penelitian Agustine (2014) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diakibatkan oleh beberapa fenomena, yaitu: kecenderungan investor dalam

membeli saham, rendahnya pengungkapan CSR, dan variabel pengungkapan CSR tidak dapat diukur secara langsung.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas maka dapat diperoleh hipotesis:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H5: CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2011-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa data kuantitatif

atau angka yang disajikan dalam laporan keuangan yang kemudian digunakan untuk menghitung nilai variabel-variabel terkait dalam penelitian. Teknik *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pengambilan sampel dengan persyaratan tertentu sesuai dengan masalah serta tujuan penelitian ini.

1. Variabel Independen

a. Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Kepemilikan Manajerial

$$\text{OWN} = \frac{\text{Jumlah saham dimiliki manajer dan dewan komisaris}}{\text{Total keseluruhan saham perusahaan}}$$

c. Kebijakan Dividen

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen tunai persaham}}{\text{Laba persaham}}$$

d. Leverage

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang Perusahaan}}{\text{Total Ekuitas Perusahaan}}$$

e. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

$$\text{CSDI}_j = \frac{\sum X_i}{n_j}$$

Keterangan:

CSDI_j = *Corporate Social Responsibility*

Index perusahaan j

n_j = jumlah item untuk perusahaan j

X_{ij} = item i diungkapkan

2. Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

$$\text{PBV} = \frac{\text{HS}_{it}}{\frac{\text{NBE}_{it}}{\text{lembar saham}}}$$

Keterangan :

PBV : *Price to Book Value*

HS_{it} : Harga saham perusahaan i pada tahun t

$\text{NBE}_{it}/\text{lbr}$ saham : Nilai buku ekuitas perusahaan i pada tahun t per lembar saham

METODE ANALISIS DATA

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*), dilakukan dengan program SPSS 20. Mean digunakan untuk melihat nilai rata-rata sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik *One Sample Kolmogorof Smirnov* yang dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat diketahui dengan menganalisis nilai dari nilai toletance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *Variance*

Inflation Factor (VIF) ≥ 10 , maka terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Gletzer*. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai sig $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Apabila d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi. Apabila d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis sesuai dengan model persamaan regresi berganda Supranto (2009) sebagai berikut :

$$PBV = \lambda + \beta_1 ROA + \beta_2 OWN + \beta_3 DPR + \beta_4 Lit + \beta_5 CSDIj$$

Keterangan :

PBV = *Price to Book Value*

λ = konstanta

ROA = *Return on Assets*

OWN = Kepemilikan manajerial

DPR = *Dividend Payout Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

CSDIj = *Corporate Social Responsibility*

Index perusahaan j

β_1 = koefisien regresi profitabilitas

β_2 = koefisien regresi kepemilikan manajerial

β_3 = koefisien regresi kebijakan dividen

β_4 = koefisien regresi *leverage*

β_5 = koefisien regresi pengungkapan CSR

UJI HIPOTESIS

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien regresi berkisar antara 0 sampai 1. Jika semakin mendekati 0 maka semakin kecil menjelaskan. Sebaliknya, jika semakin mendekati 1 maka semakin besar menjelaskan

variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji F (F-test)

Uji F untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikansi antara variabel dependen dan independen secara simultan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $\text{Sig F} \geq \alpha$ (0,05) maka H_1 ditolak.
- b) Jika $\text{Sig F} < \alpha$ (0,05) maka H_1 diterima.

3. Uji t

Uji t merupakan pengujian terhadap hipotesis menggunakan α (0,05), dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika nilai probabilitas Sig. > 0,05 maka H1 ditolak.

b) Jika nilai probabilitas Sig. < 0,05 maka H1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dapat dibuktikan bahwa hipotesis pertama dapat diterima dengan nilai signifikansi 0,000. Hipotesis pertama diterima yang mengindikasikan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,429. Hal ini menunjukkan arah koefisien dari variabel profitabilitas memiliki arah yang positif. Nilai sig menunjukkan kurang dari *alpha* 0,05 yaitu sebesar 0,000 artinya bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai

perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Menurut Susanti (2010) semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen kepada pemegang saham. Profitabilitas dinilai mampu memberikan kepastian mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Kemampuan perusahaan dalam memberikan harapan yang mantap terhadap nilai (hasil) di masa datang maka menyebabkan perusahaan tersebut akan dinilai tinggi oleh masyarakat (Utaminingsih, 2014). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Perusahaan dengan prospek yang

baik ini yang diinginkan oleh investor dan investor lebih tertarik untuk untuk membeli saham. Semakin tinggi permintaan dari investor terhadap saham maka akan mempengaruhi harga saham dan akan meningkat nilai perusahaan. Sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan Kurnia dan Ayuningtyas (2013).

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua adalah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dapat dibuktikan bahwa hipotesis kedua tidak dapat diterima dengan nilai signifikansi 0,272 atau lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar -0,306. Hipotesis kedua ditolak yang mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Menurut Sukirni (2012) kepemilikan manajerial tidak dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan hal ini dikarenakan belum banyak pihak manajemen yang memiliki saham perusahaan dengan jumlah yang cukup signifikan. Jumlah kepemilikan manajerial yang rendah menyebabkan pihak manajemen lebih mementingkan kepentingannya sendiri daripada kepentingan perusahaan. Jumlah kepemilikan saham yang belum signifikan tersebut menyebabkan manajer lebih mementingkan tujuannya sebagai seorang manajer daripada sebagai pemegang saham.

Hasil penelitian tentang tidak berpengaruhnya kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan membuktikan bahwa pemegang saham yang sekaligus sebagai pengelola perusahaan tidak memberikan kinerja terbaik mereka dimana para dewan direksi dan komisaris masih mempunyai kepentingan pribadi yang lebih mereka

utamakan dibandingkan dengan meningkatkan kinerja yang sekaligus akan meningkatkan nilai perusahaan (Wati dan Darmayanti, 2012).

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga adalah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dapat dibuktikan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima dengan nilai signifikansi 0,004 atau lebih kecil dari nilai α 0,05. Koefisien regresi kebijakan dividen sebesar 0,116. Hipotesis ketiga diterima yang mengindikasikan bahwa kebijakan dividen dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Menurut Susanti (2010), besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya jika

dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Dividen yang semakin meningkat menunjukkan prospek perusahaan semakin bagus sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham dan nilai perusahaan akan meningkat dengan demikian variabel dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat adalah *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dapat dibuktikan bahwa

hipotesis keempat tidak dapat diterima dengan nilai signifikansi 0,824 atau lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Koefisien regresi *leverage* sebesar 0,056. Hipotesis keempat ditolak yang mengindikasikan bahwa *leverage* tidak dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Penggunaan *leverage* mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dalam perhitungan pajak, bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangkan dahulu, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan pajak (Wati dan Darmayanti, 2012). Hasil penelitian ini didukung dengan *Trade off Theory* dimana tingkat hutang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan. Teori ini memperbandingkan manfaat dan biaya atau keseimbangan antara keuntungan dan kerugian atas penggunaan hutang.

5. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima adalah pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dapat dibuktikan bahwa hipotesis kelima tidak dapat diterima dengan nilai signifikansi 0,099 atau lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Koefisien regresi pengungkapan CSR sebesar 0,060. Hipotesis kelima ditolak yang mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR tidak dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Fenomena yang mengungkap pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diakibatkan oleh: kecenderungan investor dalam membeli saham, rendahnya pengungkapan CSR, dan variabel pengungkapan CSR tidak dapat diukur secara langsung (Agustine, 2014).

Menurut Portal Kementerian BUMN (2012), ada 3 alasan orang membeli saham:

- a. Memperoleh *capital gain* atau peningkatan harga saham
- b. Menerima pembayaran dividen
- c. Mendapatkan hak “suara” dan ikut mempengaruhi jalannya perusahaan.

Pada umumnya, investor di Indonesia lebih cenderung untuk membeli saham untuk memperoleh *capital gain*, yang cenderung membeli dan menjual saham secara harian (*daily trader*), tanpa memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Investor lebih memilih saham dengan melihat pada *market economy* dan berita-berita yang muncul. Sedangkan pengungkapan CSR merupakan strategi jangka panjang perusahaan dalam usaha untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan pengaruh dari pengungkapan CSR

tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek.

Pengungkapan CSR di Indonesia juga masih tergolong rendah, akibat masih rendahnya kesadaran sebagian besar perusahaan dalam sampel mengenai dampak positif jangka panjang dari CSR ini, sehingga variabel ini kurang menunjukkan kontribusi pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Agustine (2014) pengungkapan CSR sebagai variabel independen tidak dapat secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Pengungkapan CSR dalam penelitian ini hanya menjelaskan prosentase luas pengungkapan saja, yang bagi masyarakat awam merupakan ukuran yang tidak konkret dalam mempengaruhi keputusan investasi, sehingga diperlukan variabel moderating untuk menjelaskan pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Ketiga fenomena

inilah yang mengakibatkan variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, *leverage*, dan CSR terhadap nilai perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 perusahaan. Berdasarkan analisis pengujian data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun saran dari penelitian ini:

Bagi perusahaan emiten hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan emiten hendaknya juga mampu meningkatkan kepemilikan manajerialnya agar dipandang baik di mata investor.

Bagi investor, dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan selain profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, *leverage*, dan pengungkapan CSR seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, struktur kepemilikan, penghematan pajak, fluktuasi nilai tukar dan keadaan pasar modal.

Bagi penelitian selanjutnya:

1. Menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti : ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, struktur kepemilikan, penghematan pajak, fluktuasi nilai tukar dan keadaan pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Silvia, 2009, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Agustine, Ira, 2014, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Astriani, Eno Fuji, 2014, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Investment Opportunity Set*", *Skripsi*,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Negeri Padang.

Ayuningtyas, Dwi dan Kurnia, Januari 2013, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Antara", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Brealey, 2007, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jilid 2 Edisi Kelima, Terjemahan oleh Bob Sabrain, Jakarta, Erlangga.

Bhutta, Tariq Nousheen dan Hasan, 2013, "Dampak dari Faktor Perusahaan terhadap Probabilitas Perusahaan Dalam Sektor Pangan", *Jurnal Akuntansi Indonesia*.

Fitriani, Linda, 2010, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi*, UPN Veteran, Yogyakarta.

Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 6, Semarang, Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar N., 2006, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi 3, Terjemahan oleh Julius A. Mulyadi, Jakarta, Bumi Aksara.

Hansen, Verawati dan Juniarti, 2014, "Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi", *Jurnal Akuntansi Indonesia*.

- Hasnawati, Sri dan Agnes Sawir, 2015, “Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Nilai Perusahaan Publik Indonesia”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Herawati, Titin, 2014, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Jensen, M. C., Meckling, W., II, 1976, *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure, Journal of Financial Economics*, Vol. 3 No. 4 pp 305-360.
- Mardiyati, 2012, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005 – 2010”, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*.
- Murwaningsih, 2009, “Hubungan *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Corporate Financial Performance* dalam Satu Continuum”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Myers, Stewart C., 2001, “Capital Structure”, *The Journal of Economic Perspective*.
- Nurlela, R., Islahuddin, 2008, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Persentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating”, *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Pantow dkk., 2015, “Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, *Return on Asset*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45”, *Jurnal EMBA*.
- Prasetyorini, B. F., 2013, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage, Price Earning Ratio*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Putra *et al.*, 2007, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Beta Saham terhadap Price to Book Value (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006)”, *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*.
- Rachmawati, A. dan Triatmoko, H., 2007, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”, *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*.
- Ramadhani, Laras Surya dan Basuki Hadiprajitno, 2012, “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Rosyita, Amrina, 2008, “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Go Publik yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2003-2005)”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Siahaan, Fadjar OP., 2011, “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Universitas Airlangga*, Surabaya.

- Soliha, Euis dan Taswan, 2002, "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa faktor yang mempengaruhinya", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Sujoko, Soebiantoro dan Ugy, 2007, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta)", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Sukirni, Dwi, 2012, "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan", *Accounting Analysis Journal*.
- Sulistiyani, Nani, 2010, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2004 – 2008", *Skripsi*, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Susanti, Rika, 2010, "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan", *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sutopoyudo, 2009, "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan", *sutopoyudo.wordpress.com*.
- Tamba, Erida dan Gabriella Handayani, 2011, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors yang Listing di BEI tahun 2009)", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Utaminingsih, Nanik Sri dan Gatot Putra Dewa, 2014, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Luas Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderasi", *Accounting Analysis Journal*.
- Wati, Ni Kadek Ari Lina dan Ni Putu Ayu Darmayanti, 2012, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan", *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Weston, J. Fred dan Brigham F. Eugene, 1990, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta, Erlangga.
- Wibowo, Ramadani dan Siti, 2014, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)", *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Wihardjo, Djoko Satrio, 2014, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Penentuan dan Daftar Perusahaan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014	238
Perusahaan dengan laporan keuangan tidak berturut-turut pada tahun 2011-2014	(114)
Perusahaan yang tidak lengkap sesuai variabel dalam penelitian	(67)
Perusahaan terpilih menjadi sampel	57

Total Sampel Laporan Keuangan Tahunan (Annual Report) pada periode 2011-2014 berjumlah 57 perusahaan x 4 = 228 sampel

Sumber: Hasil analisis data, 2015

Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari, Tbk
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
3	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
4	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.
5	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
6	ASII	ASTRA International
7	AUTO	PT ASTRA OTOPARTS Tbk.
8	BATA	PT Sepatu Bata Tbk.
9	BISI	PT BISI Internatinal Tbk.
10	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
11	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
12	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
13	CTBN	PT Citra Tubindo
14	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.

15	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk.
16	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk.
18	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk.
19	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
20	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk.
21	INDS	PT Indospring Tbk.
22	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
23	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
24	JAWA	PT J. A. Wattie Tbk.
25	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk.
26	KAEF	PT Kimia Farma (PERSERO) Tbk.
27	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk.
28	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk.
29	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
30	LION	PT Lion Metal Works Tbk.
31	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
32	LSIP	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.
33	MBTO	PT Martina Berto Tbk.
34	MERK	PT Merck Tbk
35	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
36	NIPS	PT Nipress Tbk
37	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
38	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
39	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
40	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
41	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.
42	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
43	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.

44	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
45	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk.
46	SMGR	PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk.
47	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.
48	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk.
49	STAR	PT Star Petrochem Tbk
50	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.
51	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
52	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.
53	TRST	PT Trias Sentosa Tbk.
54	TSPC	PT Tempo Scan Pasifik Tbk.
55	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
56	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
57	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data sampel penelitian perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014

Lampiran 2: Output SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	186	,04	37,90	9,0419	7,21575
OWN	186	45,76	98,18	71,4960	14,84334
DPR	186	,00	672,73	44,6442	81,89897
DER	186	3,74	247,00	74,6654	54,66452
CSR	186	33,33	100,00	64,6953	13,50108
PBV	186	,00	1295,21	203,1592	197,28098
Valid N (listwise)	186				

Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR, DPR, OWN, DER, ROA(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: PBV

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,622(a)	,387	,370	,77792	1,981

a Predictors: (Constant), CSR, DPR, OWN, DER, ROA

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,644	1,608		2,888	,004		
	ROA	,429	,057	,525	7,541	,000	,704	1,421
	OWN	-,306	,278	-,065	-1,102	,272	,973	1,028
	DPR	,116	,039	,196	2,950	,004	,772	1,296
	DER	,056	,076	,045	,731	,466	,900	1,111
	CSR	,060	,270	,013	,223	,824	,936	1,068

a Dependent Variable: PBV

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	LNROA	LNOWN	LNDPR	LNDER	LNCSR
1	1	5,495	1,000	,00	,01	,00	,01	,00	,00
	2	,326	4,105	,00	,34	,00	,12	,01	,00
	3	,152	6,011	,00	,51	,00	,83	,00	,00
	4	,024	15,196	,00	,10	,01	,02	,96	,01
	5	,002	48,392	,00	,02	,47	,02	,00	,58
	6	,001	80,225	,99	,02	,52	,00	,02	,41

a Dependent Variable: PBV

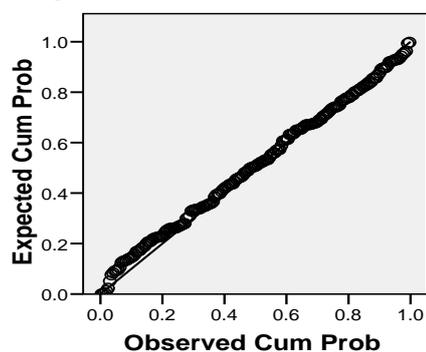
Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2,5010	5,8445	4,8948	,61013	186
Std. Predicted Value	-3,923	1,557	,000	1,000	186
Standard Error of Predicted Value	,066	,259	,135	,037	186
Adjusted Predicted Value	2,3285	5,9416	4,8943	,61779	186
Residual	-4,32492	2,18738	,00000	,76734	186
Std. Residual	-5,560	2,812	,000	,986	186
Stud. Residual	-5,672	2,902	,000	1,005	186
Deleted Residual	-4,50229	2,33048	,00051	,79728	186
Stud. Deleted Residual	-6,242	2,964	-,003	1,029	186
Mahal. Distance	,328	19,434	4,973	3,433	186
Cook's Distance	,000	,220	,007	,021	186
Centered Leverage Value	,002	,105	,027	,019	186

a Dependent Variable: PBV

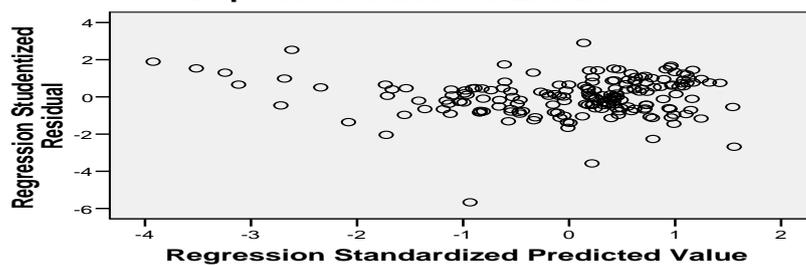
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LNPBV



Scatterplot

Dependent Variable: LNPBV



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,76733799
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,033
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,773
Asymp. Sig. (2-tailed)		,589

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	2,348	1,057		2,222	,028
	ROA	,032	,037	,075	,855	,394
	OWN	-,100	,182	-,041	-,546	,586
	DPR	-,040	,026	-,130	-1,559	,121
	DER	-,019	,050	-,029	-,377	,707
	CSR	-,294	,178	-,126	-1,659	,099

a. Dependent Variable: ABSRES

Lampiran 3: Hasil Hipotesis

	Hipotesis	Penjelasan Hasil	Hasil
H1	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Diterima dengan koefisien regresi 0,429 dan sig 0,000 < 0,05
H2	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	Ditolak dengan koefisien regresi -0,306 dan sig 0,272 > 0,05
H3	Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Diterima dengan koefisien regresi 0,116 dan sig 0,004 < 0,05
H4	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	Ditolak dengan koefisien regresi 0,056 dan sig 0,466 > 0,05
H5	Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	Ditolak dengan koefisien regresi 0,060 dan sig 0,824 > 0,05